

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pelatih sekolah sepakbola peserta Liga Pertamina usia 16 tahun tentang dehidrasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapangan sepakbola Simprug Pertamina, Jakarta barat

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 sampai tanggal 25 Januari 2015

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei angket, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk angket.¹ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam

¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.54

meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelatih sekolah sepakbola peserta Liga Pertamina usia 16 tahun yang berjumlah 16 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.³ Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pelatih sekolah sepakbola yang terdaftar pada Liga Pertamina usia 16 tahun yang berjumlah 16 orang.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), h.130.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.124.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan berbentuk pernyataan.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Pelatih Sekolah Sepakbola pada Liga Pertamina Usia 16 tahun tentang Dehidrasi

Dimensi	Indikator	Soal Nomor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Definisi Dehidrasi	- Pengertian		1
	- Jenis	4	
Penyebab Dehidrasi	- <i>Over training</i>	2	
	- Kurang minum		18
	- cuaca panas	14	
Akibat Dehidrasi	- Kejang-kejang	7	
	- Berat badan turun	6	
	- <i>Heatstroke</i>	17	
	- Pingsan		5
Pencegahan Dehidrasi	- Minum	8, 10, 11, 12	9
	- Lingkungan		16
Ciri-ciri Dehidrasi	- Urine Pekat	15	
	- Bibir Kering		19
	- Wajah Pucat	20	
	- Rasa Haus	3	
	- Keringat Berlebih		13

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya.

Dalam melakukan penelitian, ada tahap–tahap yang harus di lakukan, yaitu yang pertama adalah menentukan populasi, menentukan jumlah sampel, menentukan waktu pengamatan data, lalu menyusun kisi–kisi pernyataan. Kemudian data diperoleh dengan menyebarkan angket yang berisi pernyataan yang menggambarkan tingkat pengetahuan dehidrasi ke pelatih sekolah sepakbola peserta Liga Pertamina Usia 16 tahun.

G. Teknik Anilisis Data

Penelitian ini akan menggambarkan pengetahuan pelatih sekolah sepakbola peserta Liga Pertamina Usia 16 tahun tentang dehidrasi. Setelah data terkumpul melalui angket, maka data akan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Seleksi data (*Editing*) yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

2. Pembelian kode (*Coding*), yaitu peneliti memberikan kode tertentu pada tiap–tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.
3. Pengelompokan data (*Tabulating*), yaitu jawaban–jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel–tabel.⁴

Setelah melakukan tiga tahapan di atas, selanjutnya kita melakukan analisa data untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap dimensi yang diteliti, sehingga dapat diketahui tingkat gambaran dari tiap dimensi. Untuk menghitung sebaran *prosentase* dari frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

5

Keterangan

P = *Prosentase*

f = frekuensi (jumlah soal yang dijawab benar)

N = jumlah seluruh pertanyaan

Untuk pengelompokan kategori penelitian, peneliti membagi tingkat pengetahuan menjadi empat kelompok, yaitu : dalam kategori baik, cukup

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), h. 136

⁵ Budiarto, *Metode Penelitian Kedokteran* (Jakarta: EGC, 2004), h.36.

baik, kurang baik dan tidak baik. Menurut Budiarto, untuk penentuan kategori penelitian pengetahuan di nilai sebagai berikut:

1. Kategori baik, 76 – 100% pernyataan yang dijawab benar oleh responden.
2. Kategori cukup, 51 – 75% pernyataan yang dijawab benar oleh responden.
3. Kategori kurang, 25 – 50% pernyataan yang dijawab benar oleh responden.
4. Kategori tidak baik, jika kurang dari 25% pernyataan yang dijawab benar oleh responden.⁶

⁶ *Ibid*, h.37.